



**Journal of Human And Education**

Volume 3, No. 2, Tahun 2023 pp 510-519

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Analisis Peranan Kelompok Kkn 154 UINSU Dalam Membantu Peningkatan UMKM Dengan Pendekatan Akuntansi Syariah, Kesehatan Serta Kesejahteraan Di Desa Sampe Raya Kecamatan Bahorok, Langkat**

**Kamilah<sup>1</sup>, Mirza Mahendra Siregar<sup>2</sup>, Muhammad Haekal Matondang<sup>3</sup>, Siti Khadijah Barus<sup>4</sup>, Tree Mutiara Sipa<sup>5</sup>**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: kamila@uinsu.ac.id, mirzamahendra2001@gmail.com, haikalmatondang20@gmail.com, sitikhadijahbarus90@gmail.com, mutiarasipa05@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini fokus pada peran Kelompok KKN 154 UINSU dalam memajukan UMKM, meningkatkan kesehatan, dan kesejahteraan di Desa Sampe Raya, Langkat. Penelitian ini mengungkap bagaimana kolaborasi antara kelompok mahasiswa ini dan komunitas setempat memiliki dampak positif yang signifikan dalam berbagai bidang. Penelitian ini secara spesifik berusaha untuk mengidentifikasi kontribusi Kelompok KKN dalam meningkatkan keterampilan wirausaha dan ekonomi UMKM, meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesehatan melalui pendekatan penyuluhan, serta mengukur perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi di masyarakat Desa Sampe Raya setelah intervensi kelompok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis data. Data yang diperoleh dari interaksi langsung dengan kelompok mahasiswa dan masyarakat setempat akan dianalisis untuk menggambarkan dampak konkret kelompok ini pada UMKM, kesehatan, dan kesejahteraan di tingkat individu dan komunitas. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya program KKN sebagai mekanisme untuk mewujudkan kemitraan yang kuat antara akademisi dan masyarakat, serta memperkuat keberlanjutan dan perkembangan desa. Hasil-hasil ini diharapkan memberikan panduan bagi pengembangan program KKN selanjutnya dan mengilhami upaya pemberdayaan komunitas di tingkat lokal.

**Kata Kunci :** *Peran Kelompok KKN, Peningkatan UMKM, Kesehatan, Kesejahteraan Desa Sampe Raya.*

### **Abstract**

This research focuses on the role of the 154 UINSU KKN Group in advancing MSMEs, improving health and welfare in Sampe Raya Village, Langkat. This research reveals how collaboration between this student group and the local community has had a significant positive impact in a variety of areas. This research specifically seeks to identify the contribution of the KKN Group in improving the entrepreneurial and economic skills of MSMEs, increasing awareness about the importance of health through an outreach approach, as well as measuring the social and economic changes that occurred in the Sampe Raya Village community after the group intervention. The

Copyright: Kamilah, Mirza Mahendra Siregar, Muhammad Haekal Matondang, Siti Khadijah Barus, Tree Mutiara Sipa

method used in this research is a qualitative method in the form of participant observation, in-depth interviews, and data analysis. Data obtained from direct interactions with student groups and local communities will be analyzed to describe the concrete impact of these groups on MSMEs, health and welfare at the individual and community levels. This research underlines the importance of the KKN program as a mechanism for creating strong partnerships between academics and the community, as well as strengthening village sustainability and development. It is hoped that these results will provide guidance for further KKN program development and inspire community empowerment efforts at the local level.

**Keywords:** *Role of KKN Groups, Improvement of MSMEs, Health, Welfare of Sampe Raya Village.*

## **PENDAHULUAN**

Desa-desanya di berbagai wilayah Indonesia memiliki potensi yang beragam untuk dikembangkan. Namun, seringkali kendala-kendalanya tertentu menghambat perkembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu wadah bagi mahasiswa universitas untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Melalui kolaborasi dengan komunitas lokal, program KKN mampu menghadirkan perubahan positif dalam berbagai bidang, termasuk dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sektor kesehatan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat

Dalam era globalisasi ini, upaya untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif menjadi perhatian utama di berbagai belahan dunia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi tulang punggung perekonomian di banyak negara, berperan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menggerakkan roda inovasi. Di sisi lain, isu kesehatan dan kesejahteraan masyarakat terus menjadi agenda penting, seiring dengan semakin kompleksnya tantangan kesehatan global.

Dalam konteks Indonesia, UMKM juga memiliki peran vital sebagai penggerak ekonomi lokal. Namun, masih banyak UMKM yang menghadapi berbagai hambatan dalam pengembangan usahanya, terutama di daerah pedesaan. Di tengah tantangan ini, kontribusi Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari perguruan tinggi dapat memberikan dorongan yang signifikan dalam mendukung perkembangan UMKM serta kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal.

Desa Sampe Raya, yang terletak di Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat, merupakan salah satu contoh wilayah yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Meskipun memiliki beragam sumber daya alam dan manusia yang berlimpah, desa ini juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti kurangnya akses ke layanan kesehatan, minimnya pemberdayaan UMKM, dan tingkat kesejahteraan yang perlu ditingkatkan. Dalam rangka mengatasi tantangan-tantangan tersebut, Kelompok KKN 154 dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara turut berperan aktif dalam memfasilitasi perubahan positif di Desa Sampe Raya.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis peranan yang dimainkan oleh Kelompok KKN 154 dalam membantu peningkatan UMKM, dalam konteks program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sampe Raya, pendekatan akuntansi syariah sangat relevan. Akuntansi syariah memastikan bahwa pengelolaan keuangan dan usaha UMKM berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, termasuk pemisahan dana halal dan haram, penggunaan dana sesuai prinsip syariah, serta pembayaran zakat yang benar, kesehatan, serta kesejahteraan masyarakat di Desa Sampe Raya. Melalui pendekatan kolaboratif dan berbasis komunitas, penelitian ini berusaha menggali strategi, dampak, serta pelajaran yang dapat diambil dari intervensi yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa dalam memajukan desa ini. Diharapkan temuan dari penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan program KKN di masa mendatang serta memberikan kontribusi dalam pengembangan lokal.

Dalam jurnal ini, kami akan menguraikan analisis peranan Kelompok KKN 154 dalam tiga aspek utama: pemberdayaan UMKM, upaya peningkatan kesehatan masyarakat, serta langkah-langkah yang diambil dalam meningkatkan kesejahteraan komunitas Desa Sampe Raya. Setiap aspek akan dijelaskan melalui paparan metode yang digunakan, hasil yang dicapai, serta dampak

Copyright: Kamilah, Mirza Mahendra Siregar, Muhammad Haekal Matondang, Siti Khadijah Barus, Tree Mutiara Sipa

positif yang tercipta. Kami berharap bahwa melalui analisis yang komprehensif ini, akan tergambar gambaran yang jelas tentang kontribusi nyata program KKN dalam memajukan masyarakat desa.

### **Pemberdayaan Masyarakat dalam Konteks KKN**

Pemberdayaan masyarakat memiliki landasan teoritis yang kuat dalam konsep partisipasi, pemberdayaan, dan pembangunan berkelanjutan. Menurut Dr. Zubaegi (2013), pemberdayaan masyarakat melibatkan peningkatan kemampuan individu dan kelompok untuk mengontrol dan mengatasi tantangan yang dihadapi. Dalam konteks program KKN, konsep pemberdayaan masyarakat mencakup berbagai elemen, seperti penguatan kapasitas, partisipasi aktif, serta pemahaman dan akses terhadap sumber daya lokal. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga berfungsi sebagai metode pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dengan mengalami kehidupan di masyarakat. Dengan cara ini, mereka dapat secara langsung mengenali dan mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat, sambil berupaya meningkatkan wawasan dan penguasaan ilmu para mahasiswa. (Siregar et al., 2021).

### **Peran Kelompok KKN dalam Pemberdayaan UMKM Dengan Pendekatan Akuntansi Syariah**

Dalam upaya meningkatkan pemberdayaan ekonomi, UMKM memainkan peranan vital. Menurut Suyadi et al (2018), UMKM berfungsi sebagai agen inovasi dan pertumbuhan ekonomi. Dalam rangka memperkuat UMKM, intervensi seperti pelatihan keterampilan, bantuan akses pasar, dan pemberian modal usaha telah terbukti efektif, dan juga mampu memasarkan produknya menggunakan media digital (Naimah et al., 2020). Dalam konteks KKN, peran Kelompok KKN dalam membantu UMKM mencakup upaya memberikan pengetahuan praktis, membangun jaringan, serta mendorong kemandirian ekonomi di tingkat lokal. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan usaha skala besar, termasuk dalam penyediaan bahan baku, suku cadang, dan elemen pendukung lainnya. UMKM juga dapat berperan sebagai saluran distribusi utama bagi produk-produk dari perusahaan besar untuk sampai kepada konsumen akhir. (Sarfiah et al, 2019). Agar menarik perhatian dari konsumen, salah satunya yaitu menambahkan desain kepada bagian produk maupun toko dengan membuat spanduk atau logo yang bertujuan untuk membangun citra Brand setiap UMKM agar dapat lebih dikenal dan diingat oleh konsumen (Valentino, 2018).

Tren Digitalisasi: Sebagian UMKM yang bertahan dalam pandemi telah beradaptasi dengan tren digitalisasi. Mereka beralih ke platform online untuk menjual produk mereka, menerima pembayaran digital, dan berkomunikasi dengan pelanggan. (Kamilah et al, 2020). Kemungkinan Inovasi: UMKM yang menciptakan atau menggunakan teknologi biometrik dalam produk atau layanan mereka bisa menghadirkan inovasi yang menarik bagi pasar. Misalnya, penggunaan teknologi biometrik dalam aplikasi mobile untuk UMKM. (Kamilah et al, 2020)

Untuk menganalisis kinerja keuangan UMKM dalam konteks akuntansi syariah, berikut beberapa poin yang dapat dievaluasi (Tubagus, et al, 2021).

1. Pemisahan Dana Halal dan Haram: Evaluasi apakah UMKM telah memisahkan dengan jelas dana bisnis yang halal (sesuai dengan prinsip syariah) dan dana yang haram, seperti riba atau sumber pendapatan yang bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Pelaporan Keuangan: Tinjau laporan keuangan UMKM termasuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Pastikan bahwa laporan ini mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip syariah, termasuk penggunaan dana sesuai dengan aturan syariah.
3. Penghindaran Riba: Pastikan bahwa UMKM tidak terlibat dalam transaksi atau kebijakan yang melibatkan riba (bunga), baik dalam hal pinjaman atau investasi.

4. Pembayaran Zakat: Periksa apakah Warung Buk Ana telah menghitung dan membayar zakat dengan benar. Ini termasuk menghitung zakat atas laba bersih yang telah diperoleh.
5. Pembiayaan Syariah: yaitu UMKM menggunakan pembiayaan tambahan, evaluasi jenis pembiayaan yang digunakan, seperti mudharabah atau murabahah, dan pastikan bahwa persyaratan syariah untuk pembiayaan tersebut telah dipenuhi.
6. Dampak Sosial: Selain aspek keuangan, tinjau juga dampak sosial dari UMKM dalam masyarakat, seperti penciptaan lapangan kerja, kontribusi pada kesejahteraan masyarakat, dan upaya pemberdayaan yang telah diwujudkan.
7. Pengukuran Kinerja: Evaluasi kinerja keuangan dan pertumbuhan UMKM dalam konteks akuntansi syariah. Pertimbangkan apakah ada peluang untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

### **Pesan Kesehatan Masyarakat dan Kesejahteraan melalui KKN**

Kesehatan masyarakat merupakan aspek penting dalam pembangunan berkelanjutan. Menurut World Health Organization, kesehatan bukan hanya tentang bebas dari penyakit, tetapi juga tentang kesejahteraan fisik, mental, dan sosial. Program KKN yang menerapkan pendekatan partisipatif dan edukatif telah berhasil mempengaruhi perilaku masyarakat terkait kesehatan. Dalam konteks ini, Kelompok KKN dapat berperan sebagai agen perubahan yang berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan melalui sanitasi. Sanitasi adalah bagian penting dari kesehatan lingkungan yang melibatkan tindakan sadar untuk mengadopsi gaya hidup bersih guna mencegah manusia terpapar langsung oleh kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya. Tujuannya adalah untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia dengan menghindari kontak dengan faktor-faktor potensial yang dapat menyebabkan penyakit atau risiko kesehatan lainnya. (Prasanti & Fuady, 2017). Pengembangan bidang kesehatan merupakan strategi untuk meningkatkan pemahaman, motivasi, serta keterampilan dalam menjalani gaya hidup yang sehat bagi setiap individu, dengan tujuan mencapai taraf kesehatan masyarakat yang optimal. (Suprpto et al., 2020). Segel dan Bruzy (dalam Kusnadi, 2013: 8) Kesejahteraan masyarakat merujuk pada keadaan yang sejahtera dalam suatu kelompok masyarakat, yang meliputi aspek-aspek seperti kesehatan, kondisi ekonomi, dan perasaan kebahagiaan.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai desain penelitian. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran Kelompok KKN 154 UINSU dalam pemberdayaan UMKM, kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan di Desa Sampe Raya.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sampe Raya, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat. Desa ini dipilih karena memiliki potensi untuk memahami dampak intervensi Kelompok KKN dalam konteks pedesaan yang khas.

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan anggota Kelompok KKN 154, masyarakat Desa Sampe Raya, serta pemangku kepentingan terkait. Selain itu, observasi partisipatif juga dilakukan untuk memahami interaksi langsung antara kelompok mahasiswa dan komunitas. Data sekunder mencakup dokumen terkait program KKN, laporan kegiatan, dan data sekunder lainnya yang relevan.

Wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara semi-struktur yang telah dirancang sebelumnya. Observasi partisipatif dilakukan melalui kehadiran

langsung di kegiatan yang dijalankan oleh Kelompok KKN 154. Data sekunder dikumpulkan melalui studi dokumen dan analisis terhadap laporan kegiatan sebelumnya.

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis dengan pendekatan analisis tematik. Data sekunder dianalisis dengan cara mengidentifikasi pola, tema, serta hubungan antara informasi yang ditemukan. Untuk meningkatkan validitas dan keabsahan, triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil dari wawancara, observasi, dan data sekunder. Selain itu, draft temuan juga diumumkan kepada anggota Kelompok KKN 154 UINSU dan komunitas Desa Sampe Raya untuk mendapatkan umpan balik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pemberdayaan UMKM Melalui Intervensi Kelompok KKN 154 UINSU di Desa Sampe Raya**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa memiliki kesempatan untuk berkontribusi dalam mengembangkan dan meningkatkan UMKM. Berikut adalah beberapa hasil yang dapat dicapai melalui peran KKN dalam meningkatkan UMKM:

#### **1. Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan**

Melalui pelatihan dan bimbingan dari mahasiswa KKN 154 UINSU, pemilik UMKM di Desa Sampe Raya yaitu warung Buk Ana dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya dalam berbagai aspek bisnis. Ini meliputi pengembangan produk, manajemen keuangan, pemasaran, dan manajemen operasional.

#### **2. Peningkatan Kualitas Produk**

Dengan bimbingan mahasiswa KKN 154 UINSU UMKM warung Buk Ana bisa mengidentifikasi area-area perbaikan dalam kualitas produknya. Hal ini dapat berdampak positif pada reputasi UMKM dan meningkatkan daya saing di pasar.

#### **3. Pemasaran dan Branding**

Mahasiswa KKN 154 UINSU dapat membantu UMKM warung Buk Ana merencanakan strategi pemasaran dan branding yang lebih efektif. Ini meliputi pembuatan materi promosi, manajemen media sosial, dan pengembangan citra merek yang kuat.

#### **4. Peningkatan Pendapatan dan Pertumbuhan**

Dengan bantuan dari mahasiswa KKN, UMKM warung Buk Ana dapat mengalami peningkatan pendapatan melalui strategi bisnis yang lebih baik dan peningkatan daya saing. Ini berpotensi mendorong pertumbuhan bisnis dan peningkatan kesejahteraan pemilik UMKM.

#### **5. Pemahaman Akan Pentingnya Akuntansi Syariah**

Pemberdayaan UMKM pada Warung Buk Ana melalui KKN 154 UINSU di Desa Sampe Raya terkait dengan akuntansi syariah dalam hal:

- a. **Transparansi Keuangan** yaitu dengan Memastikan pemisahan dana halal dan haram dalam pencatatan keuangan UMKM.
- b. **Pembiayaan Syariah**: Mengelola pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah, termasuk pembagian laba dan kerugian.
- c. **Zakat dan Sadaqah**: Memastikan perhitungan dan pembayaran zakat yang benar, serta pencatatan kontribusi sosial (sadaqah).
- d. **Pengelolaan Utang dan Piutang Syariah**: Kelola utang dan piutang dengan prinsip syariah, hindari bunga dan penagihan yang tidak adil.

Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip akuntansi syariah, pemberdayaan UMKM dapat dilakukan sesuai dengan nilai-nilai syariah Islam, yang akan menciptakan dampak positif pada ekonomi dan masyarakat Desa Sampe Raya secara keseluruhan.



**Gambar 1** : Foto Bersama Mahasiswa KKN 154 UINSU dengan Buk Ana Pemilik UMKM Kue Tradisional

## **Pemberdayaan Kesehatan Melalui Intervensi Kelompok KKN 154 UINSU di Desa Sampe Raya**

Dalam konteks peningkatan kesehatan masyarakat, Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran penting melalui dua aspek utama: penyuluhan kesehatan dan pengelolaan sampah. Berikut ini adalah hasil pembahasan mengenai bagaimana kontribusi Program KKN 154 UINSU dalam peningkatan kesehatan melalui penyuluhan dan pengelolaan sampah.

### **1. Penyuluhan Kesehatan**

**Peningkatan Pengetahuan Masyarakat:** Program KKN melalui penyuluhan kesehatan di Sekolah SD Desa Sampe Raya telah membantu masyarakat di Desa Sampe Raya meningkatkan pengetahuan mereka tentang praktik kesehatan yang benar. Ini termasuk informasi tentang cuci tangan, sanitasi, nutrisi, imunisasi, dan praktik-praktik kesehatan lainnya.

**Perubahan Perilaku:** Melalui pendekatan penyuluhan yang interaktif, mahasiswa KKN dapat mempengaruhi perubahan perilaku masyarakat terkait kesehatan. Masyarakat mulai mengadopsi kebiasaan hidup sehat yang lebih baik, seperti mencuci tangan sebelum makan dan menjaga kebersihan lingkungan.

**Penurunan Risiko Penyakit:** Hasilnya, terjadi penurunan risiko penyakit terkait dengan kebersihan dan pola hidup yang buruk. Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya pencegahan dan deteksi dini penyakit.



**Gambar 2 :** *Penyuluhan Kesehatan Mahasiswa KKN 154 UINSU kepada Adik-adik di SD Inpres Sampe Raya*

## **2. Pengelolaan Sampah**

Edukasi tentang Pengelolaan Sampah: Melalui kampanye dan penyuluhan, mahasiswa KKN telah memberikan edukasi tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar. Masyarakat kini lebih memahami tentang pemilahan sampah, pengurangan, daur ulang, dan pengelolaan limbah serta rajin bergotong-royong dalam membersihkan sampah disekitar.

Dampak pada Lingkungan: Praktik pengelolaan sampah yang diperkenalkan oleh Program KKN berkontribusi pada peningkatan kualitas lingkungan. Tidak hanya mengurangi pencemaran dan penumpukan sampah, tetapi juga mengurangi risiko kesehatan terkait polusi.

Pemberdayaan Masyarakat: Program KKN juga membantu masyarakat dalam pembentukan tim pengawasan sampah. Masyarakat terlibat dalam mengawasi dan menjaga lingkungan bebas sampah, mendorong partisipasi aktif dan tanggung jawab terhadap lingkungan.



**Gambar 3 :** *Gotong Royong Mahasiswa KKN 154 UINSU dalam Membersihkan sampah dan Memilah sampah Hard,Soft dan Mix.*

## **3. Sinergi antara Penyuluhan dan Pengelolaan Sampah**

Keterkaitan yang Kuat: Program KKN berhasil menggabungkan pendekatan penyuluhan kesehatan dengan pengelolaan sampah yang baik. Masyarakat menyadari hubungan erat antara

lingkungan bersih dan kesehatan yang lebih baik, sehingga motivasi untuk mematuhi praktik kesehatan dan pengelolaan sampah meningkat.

Peningkatan Kualitas Hidup: Melalui kombinasi ini, masyarakat Desa Sampe Raya mengalami peningkatan kualitas hidup yang signifikan. Lingkungan yang bersih dan sehat, serta peningkatan kesehatan individu, berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

## **Pemberdayaan Kesejahteraan Melalui Intervensi Kelompok KKN 154 UINSU di Desa Sampe Raya**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 154 dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) telah memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di berbagai aspek melalui pendidikan dan keagamaan. Dalam hasil analisis yang mendalam, ditemukan bahwa Program KKN 154 UINSU memiliki dampak positif yang signifikan pada kesejahteraan melalui kedua pendekatan tersebut.

### **1. Pendidikan**

Pemberdayaan Melalui Pendidikan Program KKN 154 UINSU secara efektif memberdayakan masyarakat dengan menyediakan layanan pendidikan yang bermanfaat. Dengan mengadakan kursus, pelatihan, dan pengajaran berbagai keterampilan, mahasiswa KKN mampu membantu masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang membuka pintu untuk peluang kerja dan pengembangan diri.

Peningkatan Akses ke Pendidikan: Program ini juga berfokus pada peningkatan akses pendidikan, terutama bagi kelompok yang kurang beruntung. Dengan memberikan pelatihan bahasa, literasi, dan pendidikan dasar, KKN 154 UINSU telah membantu meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas.



**Gambar 4 :** *Foto Bersama Mahasiswa KKN 154 UINSU bersama Adik-adik Siswa Inpres Desa Sampe Raya*

## 2. Keagamaan

**Penguatan Nilai-Nilai Keagamaan:** Melalui pengajaran agama, ceramah keagamaan, dan kegiatan ibadah, Program KKN 154 UINSU membantu memperkuat nilai-nilai keagamaan di masyarakat. Ini tidak hanya membantu dalam pengembangan spiritualitas individu, tetapi juga mendorong penerapan etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari. **Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Keagamaan:** Program KKN 154 UINSU juga memberdayakan masyarakat dengan memberikan pemahaman tentang konsep-konsep keagamaan yang berfokus pada toleransi, solidaritas, dan kerjasama. Ini memberi masyarakat alat untuk menghadapi tantangan sosial dengan landasan keagamaan yang kuat.



**Gambar 5 :** Kegiatan Maghrib Mengaji Mahasiswa KKN 154 UINSU bersama adik-adik di Desa Sampe Raya.

## 3. Sinergi Pendidikan dan Keagamaan

**Pengembangan Individu yang Berdaya:** Penggabungan pendekatan pendidikan dan keagamaan dalam Program KKN 154 UINSU memberikan dampak holistik pada individu. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan praktis melalui pendidikan, serta pengembangan karakter dan spiritualitas melalui keagamaan, individu menjadi lebih berdaya untuk mencapai kesejahteraan.

**Peningkatan Kapasitas Masyarakat:** Hasil sinergi antara kedua aspek ini membantu masyarakat memperoleh kapasitas yang kuat dalam menghadapi perubahan dan tantangan. Mereka menjadi lebih siap untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan mengambil peran aktif dalam meningkatkan kualitas hidup.

## SIMPULAN

Penelitian ini telah menggambarkan peran yang signifikan dari Kelompok KKN 154 UINSU dalam upaya meningkatkan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan di Desa Sampe Raya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi berbasis komunitas yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa memiliki dampak positif yang terlihat dan dirasakan oleh masyarakat.

Copyright: Kamilah, Mirza Mahendra Siregar, Muhammad Haekal Matondang, Siti Khadijah Barus, Tree Mutiara Sipa

Pemberdayaan UMKM telah terjadi melalui pelatihan keterampilan, manajemen, dan pemasaran, yang telah membantu meningkatkan daya saing dan pendapatan para pengusaha lokal. Di bidang kesehatan, kampanye dan penyuluhan yang diadakan oleh kelompok ini telah meningkatkan kesadaran dan perilaku kesehatan masyarakat. Sementara itu, upaya kesejahteraan melalui pendidikan dan pelatihan keterampilan telah memberikan peluang baru bagi masyarakat untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas hidup.

Implikasi dari temuan ini memberikan pandangan yang kuat tentang potensi program KKN dalam mendukung pembangunan lokal yang berkelanjutan. Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini juga memberikan panduan bagi pengembangan program KKN di tempat-tempat lain. Namun, penelitian ini memiliki batasan dalam skala dan pendekatan metodologi yang digunakan. Oleh karena itu, direkomendasikan agar penelitian lebih lanjut menggali aspek-aspek yang lebih mendalam dan mengembangkan pendekatan yang lebih luas.

Kesimpulannya, peran Kelompok KKN 154 telah memberikan dampak positif yang nyata di Desa Sampe Raya. Dengan terus mengembangkan dan memperkuat program-program semacam ini, diharapkan masyarakat lokal dapat terus memperoleh manfaat yang berkelanjutan dan berkontribusi pada pertumbuhan dan pembangunan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kamilah, et al. (2020), Face Recognition Login Authentication for Digital Payment Solution at COVID-19 Pandemic. *Journal International Conference on Computer and Informatics Engineering (IC2IE)*.
- Kusnadi. (2009). *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Naimah, R. J., Wardhana, M. W., Haryanto, R., & Pebriyanto, A. (2020). Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. *Jurnal IMPACT: Implementation And Action*, 2 (2), 39.
- Prasanti, D., & Fuady, I. (2017). Penyuluhan Program Literasi Informasi Kesehatan Dalam Meningkatkan Kualitas Sanitasi Bagi Masyarakat Di Kaki Gunung Burangrang Kab. Bandung Barat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 1 (2), 129–138.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4 (2), 137–146.
- Siregar, V. A., Jamri, J., Fikri, K. M. S. N. S., & Azhar, A. (2021). Pemberdayaan KKN Tematik dalam Meningkatkan Sikap Pemahaman Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkotika dan Psikotropika. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2), 205–211.
- Suprpto, S., Herman, H., & Asmi, A. S. (2020). Kompetensi Perawat dan Tingkat Keterlaksanaan Kegiatan Perawatan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12 (2), 680–685.
- Suyadi, Syahdanur, Suryani Susie. (2018). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29 (1), 1-10.
- Tubagus, R. T, Putra Bayu Purnama, Algifari Mohammad. (2022). Memprogramkan Pengenalan Akuntansi Syariah bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Puraseda, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. *Sahid Empowerment Journal*. 41-46.
- Valentino, D. E. (2018). Perancangan Logo Brand Identity Sandpiper Sebagai Upaya Peningkatan Brand. *In Tematik*, 5 (2), 40–53.
- Zubaegi, Dr. (2013). *Pengembangan Masyarakat (Wacana dan Praktik)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.